

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan / atau masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan harus menyediakan lingkungan dan sanitasi yang baik, bersih dan sehat yang dibutuhkan agar fungsi dari fasilitas pelayanan kesehatan dapat berjalan sebagaimana mestinya, hal ini termasuk pengelolaan dan pembuangan limbahnya (Peraturan Pemerintah,2016).

Pada Permenkes Nomor 27 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dibahas juga risiko limbah pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pada pedoman ini diuraikan, Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lain sebagai sarana pelayanan kesehatan merupakan tempat berkumpulnya orang sakit maupun sehat, dapat menjadi tempat sumber penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan, juga menghasilkan limbah yang dapat menularkan penyakit.

Rumah sakit sebagai tempat pelayanan kesehatan diantaranya melaksanakan kegiatan diagnose dan pengobatan, perawatan, bahkan tindakan rehabilitasi. Rumah sakit dari aspek kesehatan lingkungan dapat berpotensi sebagai tempat pemaparan bagi para pasien yang ada di rumah sakit maupun semua elemen petugas yang ada di rumah sakit tersebut.

Rumah sakit sebagai penghasil sampah dan limbah yang berdampak bagi kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar (Barus, 2020).

Rumah sakit merupakan institusi yang memberikan pelayanan kesehatan, dimana pelayanan yang diberikan rumah sakit selain mempunyai dampak positif juga menimbulkan dampak negatif, dampak positif adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sedangkan dampak negatif adalah dampak dari sampah medis dengan pengelolaan tidak baik terhadap lingkungan antara lain merosotnya mutu lingkungan rumah sakit yang dapat mengganggu dan menimbulkan masalah kesehatan bagi masyarakat yang tinggal dilingkungan rumah sakit maupun masyarakat luar. Timbulnya gangguan kesehatan kerja berupa penyakit akibat kecelakaan kerja yang disebabkan sampah medis tajam, infeksius, maupun mengandung bahan kimia dapat menjadi media tempat berkembang biaknya mikroorganisme patogen dan serangga yang dapat menjadi transmisi penyakit dan juga dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Jika limbah medis tidak dikelola dengan baik, maka kondisi tersebut akan memperbesar kemungkinan potensi limbah rumah sakit dalam mencemari lingkungan serta menularkan penyakit. Infeksi juga dapat terjadi jika pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan pada rumah sakit kurang baik, infeksi yang biasa terjadi adalah Infeksi Nosokomial, infeksi ini dapat diartikan sebagai infeksi yang diperoleh atau terjadi di rumah sakit. Infeksi Nosokomial dapat terjadi pada penderita, tenaga kesehatan, dan juga setiap orang yang datang ke rumah sakit. Infeksi yang ada di pusat pelayanan kesehatan ini dapat ditularkan atau diperoleh melalui petugas kesehatan, orang sakit, pengunjung yang berstatus karier atau karena kondisi rumah sakit.

Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan diharapkan dapat diselesaikan di setiap wilayahnya sesuai dengan prinsip kedekatan, yakni semakin dekat pengelolaan limbah dari sumbernya maka semakin kecil risiko yang dapat ditimbulkan dan semakin murah biaya yang dikeluarkan. Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan tersebut secara teknis telah diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mengatur mengenai Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Namun untuk penerapan Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah diperlukan strategi yang melibatkan peran serta Pemerintah Daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota. Untuk melaksanakan Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah tersebut maka diperlukan pedoman sebagai acuan bagi Pemerintah Daerah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Pengelola, dan pemangku kepentingan terkait lainnya (Permenkes RI No. 18, 2020).

Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung berdiri pada tahun 1994 yang berlokasi Jl. Teuku Umar No. 48, Kedaton, Bandar Lampung adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dengan berbagai fasilitas yang ada dan terus berkembang, termasuk jumlah tempat tidur yang sudah mencapai 180 buah, serta sanggup melayani hingga 900 pasien rawat jalan/hari. Saat ini Rumah Sakit beroperasi sebagai fasilitas kesehatan tingkat 2 atau rumah sakit tipe C yang sudah terakreditasi tingkat Paripurna.

Pelayanan yang ada di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung meliputi fasilitas dan layanan Ambulance, IGD, Farmasi, Ruang Operasi, Rehabilitas Medik, Medical Check

Up, Instalasi Gizi, Bidan dan Perawat, Dokter Umum . sedangkan Penunjang Medis ( Laboratorium, Patologi Klinik, Radiologi , Rontgen, CT Scan, Ultrasonografi, Elektrokardiogram, Fisioterapi). Kemudian pada pelayanan Rawat Jalan ( Spesialis Penyakit Dalam, Spesialis Kebidanan, Spesialis Anak, Spesialis Bedah, Spesialis Mata, Spesialis THT, Spesialis Paru, Spesialis Saraf, Spesialis Urologi, Spesialis Orthopedi, Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah, Bedah Urologi, Bedah Orthopedi). Dan ada pelayanan Rawat Inap Pasien ( ICU, Ruang Isolasi, Ruang Perawatan Bayi, Ruang Perawatan Kelas Super VIP, Ruang Perawatan Kelas I, Ruang Perawatan Kelas II, Ruang Perawatan Kelas III).

Dari semua pelayanan yang ada di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung tersebut berpotensi menghasilkan limbah. Limbah yang dihasilkan harus diproses atau diolah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis wilayah yaitu: Pemilahan limbah medis padat; pewadahan limbah medis padat; pengangkutan limbah medis padat; penyimpanan limbah medis padat; tempat penampungan sementara; pengangkutan keluar rumah sakit; pengolahan akhir.

Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung melakukan proses pengelolaan limbah medis padat seperti pemilahan dan pewadahan yang sudah disediakan tiga wadah sesuai dengan jenis limbah yaitu kantong yang berwarna kuning untuk sampah medis dan diberi label infeksius, kantong yang hitam untuk sampah non medis dan diberi label non infeksius, lalu jerigen bekas yang dimanfaatkan sebagai *safety box* untuk tempat limbah tajam dan jarum suntik. Tetapi limbah yang dihasilkan dari beberapa Ruangan

ditemukannya pencampuran antara limbah medis didalam wadah non-medis atau plastik berwarna hitam.

Dengan demikian , perlu dilakukan upaya pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) Rumah Sakit, untuk menemukan solusi agar bisa menghindari kesalahan yang serupa, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang ” Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung Tahun 2024”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu pengelolaan limbah medis padat belum sesuai, seperti limbah medis padat dari beberapa ruangan masih bercampur, tidak sesuai dengan karakteristik limbah, seperti limbah medis masih bercampur dengan limbah non-medis. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah Gambaran Pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung Tahun 2024.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pada proses pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung Tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan tentang sumber, jenis limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.

- b. Untuk mengetahui pengetahuan tentang proses pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan tentang proses pewadahan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- d. Untuk mengetahui pengetahuan tentang proses pengangkutan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- e. Untuk mengetahui pengetahuan tentang proses penyimpanan sementara limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- f. Untuk mengetahui pengetahuan tentang proses pengolahan akhir limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- g. Untuk mengetahui sumber, jenis limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- h. Untuk mengetahui proses pemilahan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- i. Untuk mengetahui proses pewadahan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- j. Untuk mengetahui proses pengangkutan limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- k. Untuk mengetahui proses penyimpanan sementara limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.
- l. Untuk mengetahui proses pengolahan akhir limbah medis padat di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan utamanya di bidang kesehatan lingkungan khususnya pada pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi rumah sakit yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka perencanaan, perbaikan dan pengembangan sanitasi lingkungan serta pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit.

3. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit serta dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama menempuh pendidikan di politeknik kesehatan Tanjungkarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dibatasi pada pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan limbah medis padat yang meliputi pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan akhir di Rumah Sakit Swasta x Bandar Lampung Tahun 2024.